



**PENGEMBANGAN INSTRUMEN KETERAMPILAN
MELUKIS SUDUT UNTUK SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP)**

SKRIPSI

Oleh

**Erik Alexander
NIM 060210191202**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

“Pengembangan Instrumen Keterampilan Melukis Sudut Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Erik Alexander; 060210191202; Program Studi Pendidikan Matematika; Jurusan Pendidikan MIPA; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) menekankan pada 3 ranah kompetensi peserta didik yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Tetapi, umumnya penilaian yang dilakukan oleh pendidik lebih menekankan pada penilaian ranah kognitif. Hal ini kemungkinan besar disebabkan pendidik kurang memahami penilaian ranah afektif dan psikomotor. Oleh karena itu perlu adanya acuan untuk mengembangkan instrumen penilaian psikomotor.

Pengembangan Instrumen Keterampilan Melukis Sudut Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menganalisis proses dan hasil pengembangan instrumen keterampilan melukis sudut dan penskorannya. Instrumen keterampilan melukis sudut disusun berdasarkan indikator langkah-langkah yang harus dicapai dalam melukis sudut dan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Jember kelas VII B yang berjumlah 23 siswa serta 3 orang guru mata pelajaran matematika.

Penelitian pengembangan ini menggunakan Metode Plomp yang terdiri dari 5 fase. Fase yang pertama adalah fase investigasi awal yaitu perumusan instrumen keterampilan melukis sudut dan penskorannya. Dilanjutkan dengan fase desain yakni fase merancang semua aspek yang diperlukan untuk penembangan instrumen mulai dari merancang dan membuat kisi-kisi instrumen, merancang lembar validasi, dan angket. Fase berikutnya adalah fase realisasi (konstruksi) dimana pada fase ini dilakukan konstruksi instrumen keterampilan melukis sudut dan penskorannya hingga siap divalidasi, hal lain yang juga dilakukan pada fase ini konstruksi lembar validasi sebagai pedoman validasi dan angket sebagai pengukur kelayakan instrumen

keterampilan melukis sudut dan penskorannya. Setelah fase konstruksi dilalui, dilakukan fase tes, revisi, dan evaluasi yang terdiri dari 2 kegiatan utama yaitu validasi instrumen dan uji coba instrumen yang telah divalidasi. Validasi instrumen dilakukan oleh 3 validator (ahli) terhadap instrumen keterampilan melukis sudut maupun instrumen penskorannya. Hasil validasi instrumen keterampilan melukis sudut diperoleh koefisien validitas instrumen sebesar 0.72. Hasil validasi instrumen penskoran keterampilan melukis sudut, diperoleh koefisien validitas instrumen sebesar 0.71. Ini berarti kriteria kesahihan yang dicapai kedua instrumen tersebut adalah tinggi. Kedua instrumen tersebut diujicobakan pada praktisi yakni guru dan siswa dari SMP Negeri 3 Jember. Siswa kelas VIIB (berjumlah 23 siswa) sebagai praktisi dari Instrumen keterampilan melukis sudut, sedangkan guru matematika sebagai praktisi dari instrumen penskorannya. Seluruh guru dan siswa sebagai praktisi dari instrumen keterampilan melukis sudut dan penskorannya menyatakan setuju dengan adanya instrumen ini. Hal ini berarti memberikan koefisien kepraktisan 100% untuk kedua instrumen. Selain itu kriteria keefektifan juga dicapai dari penerapan yang dilakukan oleh siswa pada langkah melukis sudut, serta guru pada pemberian skor tiap langkah di masing-masing nomor soal melukis sudut.

Hasil validasi berupa koefisien validitas instrumen dimana Koefisien validitas instrumen pada instrumen keterampilan melukis sudut sebesar 0.72. sedangkan koefisien validitas instrumen pada instrumen penskorannya sebesar 0.71. Persentase kepraktisan pada instrumen keterampilan melukis sudut dan penskorannya masing-masing sebesar 100%., dan persentase keefektifan Persentase keefektifan penerapan langkah melukis sudut pada tahapan melukis, soal nomor 1A, 1B, 2, 3, 4, 5, dan 6 berturut-turut adalah 90.5%, 96.1%, 97.8%, 90.5%, 100%, 73.1%, 92%, 87.5%. Sedangkan persentase pemberian skor pada instrumen penskoran keterampilan melukis sudut dari tahapan melukis, soal nomor 1A, 1B, 2, 3, 4, 5, dan 6 berturut-turut adalah 91.1%, 98.2%, 100%, 99.1%, 100%, 90.5%, 95.5%, 96.6%. Prototipe akhir yang didapat dari penelitian pengembangan ini adalah instrumen keterampilan melukis sudut dan penskorannya yang valid, praktis, dan efektif.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Spesifikasi Produk	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Matematika	7
2.2 Ranah Psikomotor.....	8
2.3 Konsep Dasar Matematika.....	10
2.4 Garis Dan sudut.....	13
2.5 Melukis Sudut	14
2.5.1 Melukis Sudut dengan menggunakan busur	14
2.5.2 Melukis Sudut dengan menggunakan jangka	15

2.5.3	Membagi sudut menjadi dua sama ukuran	18
2.6	Model Pengembangan Instrumen	24
2.7	Penskoran Keterampilan Melukis Sudut	27
2.8	Pengukuran.....	29
2.9	Mengembangkan instrument Dan Pedoman Penilaian Sesuai Dengan Bentuk dan Teknik Penilaian Yang Dipilih	30
2.10	Bentuk Tes	32
BAB 3. METODE PENGEMBANGAN.....		35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Pengembangan Instrumen Keterampilan Melukis Sudut	35
3.3	Prosedur Pengembangan.....	42
3.3.1	Jenis Data.....	42
3.3.2	Metode Pengumpulan Data.....	42
3.3.3	Analisa Data.....	43
3.4	Definisi operasional.....	47
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Proses Pengembangan Instrumenn Keterampilan Melukis Sudut dan Penskorannya	48
4.2	Hasil Pegembangan Instrumen Keterampilan Melukis Sudut dan Penskorannya	61
4.3	Pambahasan.....	67
BAB.5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.1	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		76